

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison
Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang

PENERAPAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS IV SD NEGERI 095135 SIPOLHA HORISON

**Asnita Hasibuan¹, Nancy Angelia Purba², Emilia Girsang³,
Johan R Matondang⁴**

Universitas Katolik Santo Thomas¹, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar^{2,3,4}
asnita103hasibuan@gmail.com, nancypurba27@gmail.com, emiliagirsang1999@gmail.com,
johanrainal.123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbicara dengan media kartu kosakata pada siswa kelas IV SD Negeri 095135 tahun pembelajaran 2020/2021; (2) untuk mengetahui bentuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan media kartu kosakata; (3) untuk mengetahui kendala dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran berbicara dengan menggunakan media kartu kosakata, terdiri dari 20 siswa. Dalam penelitian ini juga menggunakan 2 (dua) siklus yang dimulai pada bulan Februari sampai bulan Mei 2021. Dari hasil kegiatan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) pembelajaran dengan menggunakan media kartu kosakata memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara ditandai dengan peningkatan berbicara siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I memperoleh rata-rata sebesar 66,25 dan pada siklus II memperoleh rata-rata 80; (2) penerapan media kartu kosa kata dalam kemampuan berbicara mempunyai pengaruh positif, yaitu peserta didik mampu menuangkan dan mengutarakan ide, serta hasil nilai siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Kata kunci: media kartu kosakata, kemampuan berbicara

ABSTRACT

The aims of this data are (1) to find out how to improve speaking skills using vocabulary card media in fourth grade students of SD Negeri 095135 in the 2020/2021 academic year; (2) to determine the form of planning and implementation of learning to speak using vocabulary card media; (3) to find out the obstacles and results obtained from learning to speak using vocabulary card media, consisting of 20 students. This data also uses 2 (two) cycles starting from February to May 2021. From the results of the learning activities, it can be concluded as follows: (1) learning by using vocabulary card media has a positive impact in improving speaking skills marked by an increase in students' speaking in each cycle, namely the first cycle obtained an average of 66.25 and the second cycle obtained average 80; (2) the application of vocabulary card media in speaking skills has a positive influence, namely students are able to express and express ideas, and the results of student scores meet the minimum completeness criteria.

Keywords: *vocabulary card media, speaking ability*

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Kegiatan pembelajaran itu hendaknya dirancang untuk memberikan

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison
Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang

pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi.

Pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

Ada lima kompetensi dasar dalam bahasa Indonesia yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan sastra. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra manusia Indonesia.

Kemampuan berbicara sangat penting ditingkatkan di sekolah karena kemampuan berbicara sangat berguna dan mendukung kehidupan sehari-hari dan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan individunya lainnya.

Sesuai dengan standar isi (2006) siswa kelas IV seyogianya mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan atau wawancara. Standar kompetensi tersebut tersusun dalam kompetensi dasar yang telah ditetapkan dengan melakukan kegiatan berupa wawancara sederhana dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa. Hal tersebut diwujudkan dalam beberapa indikator pembelajaran yang dirancang oleh guru dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu siswa dapat mencermati persoalan serta menanggapi masalah yang diajukan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 095135 Sipolha Horison, peneliti menemukan masalah dalam aspek berbicara yaitu guru dalam hal mengajar dengan penjelasan lisan dan kurang melibatkan siswa dan masih rendahnya motivasi dalam pembelajaran berbicara. Kegiatan pembelajaran di kelas lebih menekankan pada aspek pengetahuan atau ingatan. Pembelajaran yang berlangsung monoton dan membosankan yang ditemukan dalam kelas. Sesungguhnya berbicara adalah suatu kemampuan yang harus dikuasai dengan

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang

latihan atau praktik berbicara secara teratur dan terencana. Kenyataannya, pembelajaran berbicara belum maksimal sehingga kemampuan siswa dalam berbicara pun masih rendah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berbicara dalam pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini memiliki dua siklus, tetapi siklus disesuaikan dengan perubahan yang akan dicapai. Penelitian ini memiliki beberapa tahap pelaksanaan di dalam ruangan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014:16) terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

HASIL PEMBAHASAN

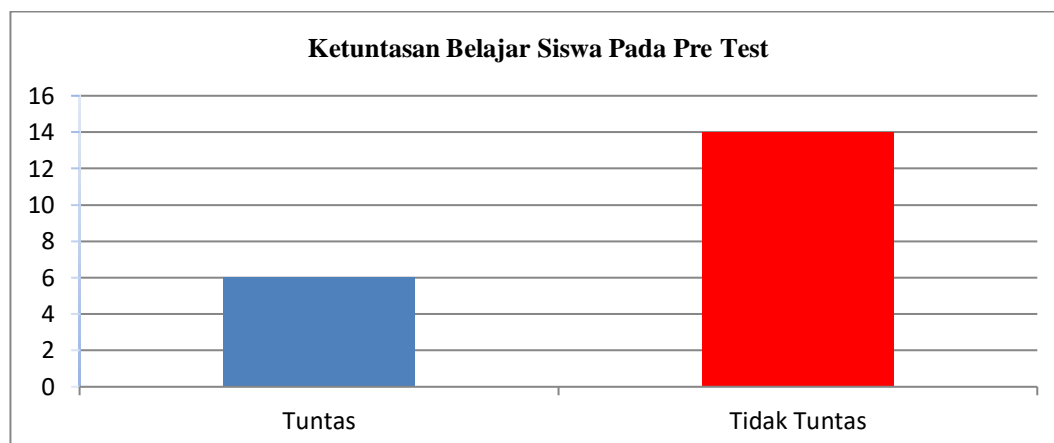
Penelitian ini dilaksanakan SDN 095135 Sipolha Horison mempunyai jumlah ruang kelas 7 kelas. Ukuran ruang kelas $\pm 40 \text{ m}^2$. Sarana lainnya yang mendukung adalah ruang Guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, kantin, kamar mandi, ruang UKS dan lapangan olahraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu kosakata di kelas IV SDN 095135 Sipolha Horison. Sebelum diberikan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan pre tes (tes awal) dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan masalah sosial dilingkungan setempat. Dari hasil *Pre Test* yang dilakukan terhadap 20 orang siswa diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada dari 20 siswa hanya terdapat **30%** yang mengalami ketuntasan belajar atau 6 siswa. Dengan nilai rata-rata klasikalnya 64,5. Sementara siswa yang tidak tuntas belajarnya sebanyak 14 siswa.

Grafik 4.1 Ketuntasan Klasikal *Pre Test* SD Negeri 095135 Sipolha Horison

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison
Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang

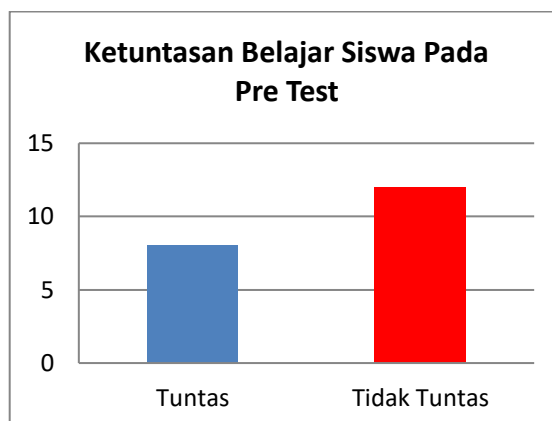


Pada pertemuan kedua, dilakukan *post test* untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran yang sudah disampaikan Pada Post test siklus 1 bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara setelah dilakukan tindakan yaitu penerapan media kartu kosakata. Pada *Post Test* 1 berbentuk tes unjuk kerja/ praktik berbicara ke depan. Post Test tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media kartu kosakata di SDN 095135 Sipolha Horison dengan hasil sebagai berikut.

Dari hasil Post Test pada siklus 1 yang diikuti sebanyak 20 orang siswa terdapat 40% siswa yang mengalami ketuntasan belajar atau sekitar 8 orang yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata klasikalnya 65.5 Sebanyak 12 siswa yang tidak tuntas belajarnya atau 60%.

**Grafik 4.2 Ketuntasan Klasikal Post Test Siklus 1
SD Negeri 095135 Sipolha Horison**

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison
Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang



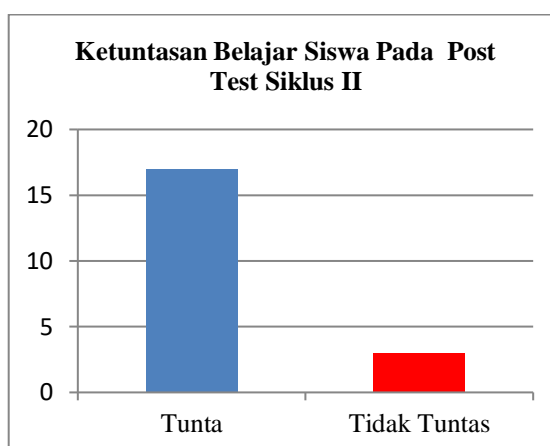
Berdasarkan grafik hasil belajar SD Negeri 095135 Sipolha Horison siswa pada kemampuan berbicara dinyatakan belum maksimal masih berjumlah 8 orang yang dinyatakan tuntas dan 12 orang yang belum tuntas.

Pada siklus II setelah dilakukan identifikasi masalah pada dilakukan penelitian kembali dalam hal peningkatan kemampuan berbicara siswa juga sesuai dengan kondisi selama pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti dan observer. Peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Media kartu kosakata adalah teknik pembelajaran kata melalui kartu. Kartu berukuran 5 x 7 inchi (1 inchi 2,54) yang di dalamnya tertulis kata tunggal. (Jerrold E. Kemp and D Smellie: 1989). Teknik pembelajaran ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan media kosakata rata-rata kemampuan berbicara siswa yaitu 80 dengan jumlah 17 siswa yang lulus dan 3 siswa yang tidak lulus dengan ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Grafik 4.3 Persentase Ketuntasan Klasikal *Post Test* Siklus II

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison
Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang



Berdasarkan grafik diatas hasil kemampuan berbicara siswa SD Negeri 095135 Sipolha Horison dinyatakan sudah maksimal yaitu berjumlah 17 orang yang dinyatakan tuntas dan 3 orang belum tuntas.

Berdasarkan kategori hasil belajar siswa persentase nilai 80-89 berjumlah 17 siswa, dan persentase nilai ≤ 70 berjumlah 3 siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung juga dilakukan observasi terhadap keaktifan siswa melalui nilai angket penilaian yang sudah dipersiapkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison

No	Nomor Responden	Nilai	Persentase	Kategori
1	01	80	80	Baik
2	02	80	80	Baik
3	03	80	80	Baik
4	04	85	80	Baik
5	05	85	80	Baik
6	06	80	80	Baik
7	07	85	80	Baik
8	08	85	80	Baik
9	09	65	15	Kurang
10	10	65	15	Kurang
11	11	85	80	Baik
12	12	85	80	Baik
13	13	80	80	Baik
14	14	85	80	Baik
15	15	85	80	Baik
16	16	85	80	Baik
17	17	80	80	Baik
18	18	80	80	Baik
19	19	80	80	Baik
20	20	65	15	Kurang

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison
Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang

Jumlah	1600		
Rata-rata	20		
Baik			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahawa jumlah skor kemampuan belajar seluruh siswa 1600 dengan rata-rata 80 yaitu kategori baik berjumlah 17, dan kategori kurang berjumlah 3. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil penelitian setelah melaksanakan *pre test* diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 6 siswa tuntas atau sebesar 30% dari 20 siswa atau 70% yang tuntas dengan rata-rata 64,5. Pada *post test* siklus I yang diikuti sebanyak 20 orang siswa terdapat, 8 siswa yang mengalami ketuntasan atau sekitar 40% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau 60% dengan nilai rata-rata yaitu 66,25. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa keseluruhan yaitu 80 dengan jumlah 17 siswa yang lulus dan 3 siswa yang tidak lulus dengan ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Media kartu kosakata adalah salah satu teknik pembelajaran kata melalui kartu. Kartu berukuran 5 x 7 inchi (1 inchi 2,54) yang di dalamnya tertulis kata tunggal. (Jerrold E. Kemp and D Smellie: 1989). Teknik pembelajaran ini dapat dilakukan secara individu dan kelompok. Pembelajaran kartu kosakata bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah, senang dan bergairah dalam memahami kata melalui proses yang dilaluinya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan Media kartu kosakata rata-rata hasil belajar siswa yaitu 80 dengan jumlah 17 siswa yang lulus dengan 3 siswa yang tidak lulus dengan ketuntasan klasikal yaitu 85%.

SIMPULAN

Media kartu kosakata adalah salah satu teknik pembelajaran yang efektif melalui kartu. Kartu berukuran 5 x 7 inchi (1 inchi 2,54) yang di dalamnya tertulis kata tunggal. (Jerrold E. Kemp and D Smellie: 1989). Teknik pembelajaran ini dapat dilakukan secara individu dan kelompok. Pembelajaran yang mempermudah, menyenangkan dan bergairah terhadap siswa.

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison
Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang

Hasil penelitian setelah melaksanakan *pre test* diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 6 siswa tuntas atau sebesar 30% dari 20 siswa atau 70% yang tuntas dengan rata-rata 64,5. Pada *post test* siklus I yang diikuti sebanyak 20 orang siswa terdapat, 8 siswa yang mengalami ketuntasan atau sekitar 40% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau 60% dengan nilai rata-rata yaitu 66,25. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa keseluruhan yaitu 80 dengan jumlah 17 siswa yang lulus dan 3 siswa yang tidak lulus dengan ketuntasan klasikal yaitu 85%. Jumlah observasi kegiatan belajar seluruh siswa yaitu 1600 dengan rata-rata 80 yaitu kategor baik berjumlah 17 siswa dan kategori kurang berjumlah 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ega Rima Wati. *Ragam Media Pembelajaran*. Penerbit: Kata Pena.
- Fajar Setiawan. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Kertas Origami*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*.1(2):78-85. Diakses dari: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/download/1905/1505/&ved=2ahUKEwiyubaAhdv1AhXCbn0KHQvcDjMQFjAKegQIAxAB&usg=AOvVaw0NnM_YzYhfqkrnGcMnaZif. Tanggal 28 September 2019.
- Karo-karo, Isran Rasyid 2018. *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. Diakses dari: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/download/1778/1411&ved=2ahUKEwjZ0_bC4sHmAhWdfH0KHX_sBRcQFjAGegQICRAF&usg=AOvVaw1LHuPZa8e_JCXjCmKrTVFc pada tanggal 10 November 2019.
- Kustandi, Cecep, Bambang Sujipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lavelle, Steven M., *Virtual Reality*, University of Illinois, 2016, 120-145, <http://vr.cs.uiuc.edu/>
- Mayani. 2016. *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN 34 Cakranegara T. A. 2016/2017*. Mataram: FKIP Universitas Mataram
- Nushrotuddiniyah. 2018. *Pengaruh Media Kertas Lipat (Origami) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Simetri Bangun Datar di MIN 4 Ngantru Tulungagung*. Diakses dari: Repo.iaintulungagung.ac.id/8069

Penerapan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 095135 Sipolha Horison
Nancy Angelia Purba, Emilia Girsang, Johan R Matondang

/BAB%20II.pdf Pada tanggal 15 September 2019. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung: Tidak diterbitkan.

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Sastromiharjo, Andoyo. 2008. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Bandung: UPI

Siantayani, Yulanti. 2010. *Misteri Aktivitas Otak Tengah*. Semarang: Kriteria Publisher

Purba, Natalina. 2021. *Pengembangan Media Kartu Kosakata untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Bandung: Widina Bhakti Persada